

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

###### 1. Pendekatan pada penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini memiliki ciri-ciri utama antara lain: (1) desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dari latar alami (natural setting), (3) data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, dan (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup> Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

---

<sup>1</sup> Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Kagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 9-10

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian – kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yang berusaha mengadakan peneliti ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Sementara itu, jika ditinjau dari sudut kemampuan atau memungkinkan suatu peneliti dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

Studi kasus adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial, dimana kasus tersebut menggunakan beberapa metode seperti eksperimen, survei, *historis*, dan analisis informasi *documenter* (seperti dalam studi-studi ekonomi). Pada setiap penggunaan metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, tergantung pada tiga hal yaitu tipe pertanyaan penelitiannya, kontrol yang dimiliki peneliti terhadap

---

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal.

peristiwa yang akan ditelitinya dan fokus pada fenomena penelitiannya.<sup>4</sup>

Dengan demikian, studi kasus adalah penelitian yang meneliti suatu fenomena secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dengan menggunakan berbagai sumber data. Sehingga kasus yang diteliti tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung. Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena dan dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap meningkatkan kompetensi guru di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir dilokasi peneliti di MIN 1 Tulungagung Kalidawir.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>5</sup> Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti

---

<sup>4</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal.1

<sup>5</sup> Rochiati Widiatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 96

selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Sekolah MIN 1 Tulungagung Kalidawir Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur dengan keunikan karakteristik sebagai berikut: MIN 1 Tulungagung Kalidawir ini adalah sekolah yang lokasinya cukup strategis dan mudah dijangkau. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut: 1) MIN 1 Tulungagung Kalidawir merupakan salah satu Sekolah Madrasah Favorit di Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. 2) Memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. 3) Belum pernah dijadikan tempat penelitian untuk kasus yang sama atau sejenis.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN 1 Tulungagung Kalidawir dengan Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

### D. Sumber Data

#### 1. Data

Dalam proposal skripsi ini dipaparkan data mengenai bagaimana Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.

#### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) P= *person*, sumber data berupa orang
- b) P= *place*, sumber data berupa tempat
- c) P= *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

*Person*: yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara

Yang menjadi subyek didalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah dan guru yang memiliki kompetensi guru. *Place*: yaitu sumber data yang menyajikan tampilan tempat yang diteliti. Diantaranya yaitu: diruangan guru, ruang kelas, kantor kepala Madrasah, halaman sekolahan.

*Paper*: yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol-simbol lain. Diantaranya yaitu: buku, jurnal. Sumber ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya. Sumber data yang ketiga ini peneliti menggunakan dokumen masalah data jumlah guru / pembina, siswa, struktur di MIN 1 Tulungagung Kalidawir.

Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah / guru yang memiliki kompetensi guru. Dan sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi dan observasi yakni data yang berhubungan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MIN 1 Tulungagung Kalidawir.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

### **1. Observasi Non Partisipan**

Teknik observasi yaitu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati

atau mencapai.<sup>6</sup> Dalam teknik ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Artinya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber peneliti. Sehingga peneliti hanya berperan mengamati sumber yang diteliti, walaupun ikut dalam kegiatan tersebut itupun hanya dalam ranah yang terbatas. Sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang valid sehingga mengetahui makna dari perilaku yang tampak pada objek yang diteliti.

Teknik observasi untuk mengamati upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MIN 1 Tulungagung Kalidawir dan untuk memperoleh gambaran, karakteristik serta faktor penghambat dan pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru MIN 1 Tulungagung Kalidawir yang nyata berkaitan dengan fokus dari apa yang diteliti berkenaan dengan kondisi obyektif lapangan dari pengamatan peneliti.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam atau wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>7</sup> Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>8</sup> Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Kagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 62

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 186

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.<sup>10</sup> Kelebihan metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Disini penelitian yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informasi agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Moleong, Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah “setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting”.<sup>11</sup> Dokumen ialah bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan stabil. Maka metode dokumen ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi guru, baik ditinjau dari pengalaman pendidikan.

---

<sup>10</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial “Berbagai Alternatif Pendidikan”*, (Jakarta: Rencana Prenada Media Group, 2007), hal. 69

<sup>11</sup> Asrop Safi'i, *Metode Penelitian Kualitatif, Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal 160

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.<sup>12</sup>

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*

### a) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan adanya gambaran, karakteristik serta faktor penghambat dan pendukung strategi guru dalam membentuk karakter siswa. Data kasar yang muncul dilapangan, dari bentuk uraian ini kemudian direduksi.

### b) Sajian Data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334



c) Verifikasi dan Simpulan Data (*conclusion drawing/ verification*)

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih grounded. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut berkaitan dengan strategi apa saja yang dilakukan pihak kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di MIN 1 Tulungagung. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>13</sup> Maksudnya adalah dengan membandingkan antara data yang didapat peneliti dengan hasil temuan yang dilakukan peneliti lain. Dengan kata lain, triangulasi digunakan peneliti

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330

sebagai alat untuk mengecek temuan penelitian. Cara yang dilakukan adalah dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Triangulasi yang peneliti gunakan terbagi menjadi :

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengecek temuan penelitian berdasarkan waktu. Dimana dalam rangka pengujian kredibilitas atau kepercayaan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Metode yang dimaksud peneliti yaitu adalah metode wawancara dan observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi atau gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan daftar pedoman wawancara dan narasumber yang akan di wawancarai di MIN 1 Tulungagung.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Artinya triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>15</sup> Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan guru, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 218-219

<sup>15</sup> *Ibid.* hal. 219

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

- a) Menyusun rancangan penelitian tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MIN 1 Tulungagung Kalidawir Tulungagung.
- b) Memilih lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Tulungagung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
- c) Mengurus surat perizinan penelitian.
- d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
- e) Memilih dan memanfaatkan informan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap penelitian dimana peneliti melakukan observasi dan mencari narasumber yang akan di wawancari guna untuk memperoleh data-data yang terkait dalam penelitian.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah terkumpul akan diolah, disusun, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.